

**INTERAKSI SOSIAL PERANTAU USAHA FOTOKOPI ASAL
NAGARI ATAR DI KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

Oleh



ANISAH DWI SRI WAHYUNI

BP. 1210822009

**Pembimbing I: Drs. Edi Indrizal, M.Si
Pembimbing II: Fajri Rahman, S.Sos, MA**

**JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2019

**INTERAKSI SOSIAL PERANTAU USAHA FOTOKOPI ASAL NAGARI
ATAR DI KOTA BANDUNG**



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019**

INTISARI

Anisah Dwi Sri Wahyuni. Bp 1210822009. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas 2019. Skripsi ini berjudul “ Interaksi Sosial Perantau Usaha Fotokopi Asal Nagari Atar Di Kota Bandung”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Fajri Rahman, S.Sos, MA.

Merantau bagi masyarakat Nagari Atar merupakan hal yang sudah biasa terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu keunikan yang terjadi dalam perantau Atar adalah jenis pekerjaan yang dipilih ketika berada di rantau, yaitu sebagian besar memilih berkecimpung dalam bidang usaha fotokopi. Terbilang dari tahun 1963 merantau sudah mulai dikenal dalam kalangan masyarakat Nagari Atar saat itu dan masih terus berlanjut sampai saat sekarang ini. Daerah yang dipilih pertama kali oleh perintis merantau dari Nagari Atar adalah Kota Bandung, yang juga merupakan pemilihan lokasi dari penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sejarah awal mula merantau terjadi dan bagaimana perkembangan dari merantau sampai pada akhirnya perantau memilih untuk menekuni jenis pekerjaan dalam bidang usaha fotokopi. Serta tujuan lainnya adalah untuk mendeskripsikan bagaimana interaksi sosial yang terjadi antar sesama perantau yang sudah tidak tinggal di kampung halaman lagi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dengan informan. Untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive* yaitu informan telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti berdasarkan kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan terbagi menjadi dua bentuk informan, yaitu informan kunci dan informan biasa. Informan Kunci yaitu perintis-perintis usaha fotokopi dan ketua perkumpulan masyarakat Nagari Atar di rantau. Informan biasa adalah perantau usaha fotokopi, baik itu pemilik usaha fotokopi maupun karyawan fotokopi.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa, meskipun perantau sudah sama-sama tidak tinggal di Nagari Atar, akan tetapi jalinan komunikasi serta interaksi antar perantau masih terus berjalan dengan baik. Interaksi sosial yang terjadi ini juga menjadi salah satu faktor penting yang menunjang perkembangan usaha fotokopi yang digeluti oleh perantau Atar di Kota Bandung. Dalam interaksi sosial yang terjadi, unsur-unsur kekerabatan serta pertalian darah juga menjadi kunci penting yang mendorong kesuksesan seseorang dalam merantau. dalam praktiknya, perantau yang sudah lebih dahulu merantau akan menguatamakan kerabat terdekat untuk dibawa dan diajarkan mengenai usaha fotokopi.

Keyword: Merantau, Perantau, Interaksi

ABSTRACT

Migration for people in Nagari Atar is one of the common thing that usually happen around this area. Something that make Nagari Atar unique from any other area is almost everyone who migrate decided to have same job or type of work, mostly they choose to have photocopy business in migration area. Since 1963, migration popular in Nagari Atar society and it start from that time until today. The area that was first chosen by migrant pioneers from Nagari Atar was the city of Bandung, which was also the location of this research.

The pupose of this research is to explain the history of migration and how it can become really popular and the reason why migrate choose to have same job like any other migrant people from Nagari Atar in the field of photocopy business. As well as other purpose is to describe how the social interactions occur between migrants who have not lived in their hometown anymore.

This research method is a qualitative method with observation and interviews with informants as a techniques data collection. For the selection of informants, purposive is one of the method to choose informant. The way to choose the informants by the category and criteria which is depend on the type of the research. There are two kind of informants, first is key informants who know everything about the research and someone who can answer the question about the history of migration of Nagari Atar. Number two is ordinary informant is someone who migrate to Bandung and choose photocopy as their work, it can be the owner of business or just the worker.

The result of this research that eventhough migrate people from Nagari Atar did not live in their hometown anymore, they still have communication and keep doing social interaction everyday. The social interaction become really important for the success of photocopy business in migration area. In the social interaction that occur, the elements of kinship and blood relations are also important keys that drive one's success in migration area in the City of Bandung. The pioneers of migration will choose their family first and bring them to migrant area and then tech tme how the photocopy business work.

Keyword: Migration, Migrants, Interaction